

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang mempunyai akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Mudyaharjo (2001:3) mengartikan bahwa, pendidikan dalam arti luas adalah sebagai suatu pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dari uraian di atas maka pendidikan mempunyai arah atau tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah pencapaian kompetensi tertentu pada setiap diri siswa. Agar kompetensi siswa dapat tercapai maka salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah pembelajaran. Pembelajaran menurut Winataputra (2007:1.18) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Melalui pembelajaran inilah akan muncul kegiatan belajar. Pembelajaran yang memunculkan kegiatan belajar merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan berbagai kompetensi yang ada di dalam diri siswa serta aspek-aspek lain seperti minat, motivasi, hasil belajar dan sebagainya.

Salah satu upaya penggalan dan peningkatan kompetensi pada diri siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi. Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang

berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Sebab mata pelajaran geografi sangatlah memiliki berbagai karakteristik. Dengan berbagai karakteristik tersebut maka ada unsur penting yang sangat berperan dalam pembelajaran Geografi yang dapat menggali dan meningkatkan kompetensi serta berbagai aspek dalam diri siswa yaitu media pembelajaran. Berbagai peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya berkemungkinan sulit dipahami siswa karena keterbatasan guru, waktu dan tempat untuk menghadirkannya ke dalam kelas, namun dengan adanya media yang sesuai, kesulitan tersebut dapat diatasi. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah memperjelas isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi atau guru kepada siswa (Sadiman.,2008:11). Penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan mengingat keterbatasan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran dan keterbatasan siswa dalam menyerap informasi atau memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain guru, siswa juga dapat mengambil manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu lebih mudah memahami materi pelajaran yang abstrak atau sulit terjangkau oleh nalar dan indra siswa sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal.

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Geografi. Walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan atau memproduksinya, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan

gambar bergerak yang disertai suara sekaligus (Smaldino, Lowther dan Russel, 2008:309). Dengan menggunakan media video maka informasi berupa peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya dapat kita hadirkan ke dalam ruang kelas. Sehubungan dengan itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dan mengkaji pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Marisa. Kabupaten Pohuwato. Ketertarikan ini berawal dari hasil observasi peneliti. Berdasarkan observasi selama ini tampak adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang ditandai sulitnya mencapai nilai ketuntasan minimal 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu sesuai pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PPL –II , berdasarkan pengamatan sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran siswa tampak bosan dengan sajian materi yang mungkin kurang menarik, atau mungkin pula karena media pembelajaran yang tidak sesuai dan monoton atau metode mengajar yang tidak bervariasi sehingga siswa kurang beraktivitas dalam pembelajaran. Gejala-gejala tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan itu maka perlu adanya upaya untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai, bervariasi dan menarik. Penggunaan media yang selama ini dilakukan seperti bagan, peta konsep dan sejenisnya diduga membuat siswa bosan dan tidak menarik, di samping faktor-faktor lainnya. Selain itu penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan media video berbasis powerpoint pada khususnya sudah sepantasnya dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru mengingat banyak unsur positif yang

ditimbulkan dengan penggunaan teknologi informasi tersebut. Selain adanya unsur positif, penggunaan teknologi informasi merupakan pembaharuan dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat menunjang perkembangan, penguasaan dan kecintaan terhadap teknologi informasi, jangan sampai kita tergolong orang-orang yang “gaptek” (gagap teknologi).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul :” **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran *Camtasia studio* Berbasis *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Marisa Pada Materi Hidrologi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas timbul masalah-masalah seperti ;

1. Kesulitan siswa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan minimal 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah,
2. Penggunaan media yang monoton atau metode mengajar yang tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran serta rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh media video pembelajaran *camtasia studio* berbasis *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa SMA negeri 1 Marisa pada materi hidrosfer? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran *camtasia studio* berbasis *powerpoint* dengan hasil belajar siswa

yang menggunakan media *powerpoint*. Oleh karena itu, rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media video pembelajaran *camtasia studio* berbasis *powerpoint* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *powerpoint*?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui media video pembelajaran *camtasia studio* berbasis *powerpoint*. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media video pembelajaran *camtasia studio* berbasis *powerpoint* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media *powerpoint*.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan ilmu pengetahuan.

1. Sebagai suatu informasi dan referensi tambahan bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yaitu khususnya media video pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam proses pembelajaran geografi..
2. Bagi ilmu pengetahuan, penggunaan media video dalam pembelajaran merupakan wujud nyata penerapan teknologi pendidikan. Selain itu penggunaan media video yang merupakan suatu penelitian dapat menjadi sumbangan besar dalam ilmu pengetahuan khususnya teknologi pendidikan, guna pengembangan teknologi pendidikan masa depan.